

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG
KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT PLN (PERSERO) UP3
MAKASSAR SELATAN**

Alisya Putri¹, Chairul Ihsan Burhanuddin², Muttiarni³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jln. Sultan Alauddin No. 256, Kota Makassar

alisya putri1915@gmail.com¹

chairul.iksan@unismuh.ac.id²

muttiarni@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

Alisya Putri. 105731110521. *The Role of Accounting Information Systems in Supporting Management Decisions at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar.* Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Chairul Ihsan Burhanuddin and Muttiarni.

This study aims to analyze the accounting information system used to support management decision-making at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that the accounting information system used is integrated with the SAP (Systems, Applications, and Products) system, which supports the efficiency and effectiveness of financial information processing. This system plays a crucial role in recording, processing, and reporting financial information and serves as the primary basis for managerial decision-making. However, several obstacles remain, such as system disruptions and limitations in real-time data processing, which require attention to improve the quality of the information presented. Overall, the accounting information system at PT PLN UP3 Makassar Selatan strengthens transparency, accountability, and accuracy in management decision-making.

Keywords: Accounting Information System, Decision-Making, SAP, Management, PT PLN

ABSTRAK

Alisya Putri. 105731110521. *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan.* Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Chairul Ihsan Burhanuddin dan Muttiarni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah terintegrasi dalam sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang mendukung efisiensi dan efektivitas pengolahan informasi keuangan. Sistem ini berperan penting dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan manajerial. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti gangguan sistem dan keterbatasan dalam pemrosesan data secara real time yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Secara keseluruhan, keberadaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Makassar Selatan mampu memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, SAP, Manajemen, PT PLN

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan digitalisasi yang pesat ini, sistem informasi akuntansi (SIA) telah berkembang menjadi lebih dari sekedar alat pencatatan dan pengolahan data keuangan. SIA kini merupakan inti dari strategi bisnis yang dinamis, memungkinkan organisasi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional tetapi juga untuk memperkuat ketahanan dan adaptasi dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. Dalam konteks bisnis modern yang terus berubah, SIA tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan keuangan tetapi juga sebagai pendukung strategis dalam analisis data, perencanaan sumber daya, dan pengambilan keputusan (Oktaviani et al., 2023).

Meningkatnya mutu dan kualitas perusahaan menimbulkan berbagai macam persoalan dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem akuntansi yang baik, yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil alih serta tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi. Cara cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengelola sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan .

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam lingkungan kondisi yang penuh dengan ketidakpastian mutlak di perlukan suatu organisasi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat di ukur ketika mudah di jalankan dengan baik dan mudah di gunakan. Disini di nilai sangat penting apabila Sistem Informasi Akuntansi dirasakan efektif. Efektifitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Made, 2014).

Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan

sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan di dalam pembuatan keputusan (Cahyani et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen merupakan sistem yang membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka tujuan perusahaan. Sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan sedangkan pengambilan keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada

perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termaksud kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang tepat.

Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan proses memilih sejumlah alternatif pengambilan keputusan penting bagi pemimpin birokrasi karena proses pengambilan keputusan mempunyai peran penting dalam memotivasi, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Adapun definisi pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses itu menemukan dan menyelesaikan masalah organisasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Khoirunnisa et al., 2022).

Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk

meminimalisirkan resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Oleh karena itu seorang pengolah atau akuntan harus dapat menyajikan informasi-informasi yang relevan dan berkualitas. Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, manajemen perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Pembuat keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, akan tetapi juga para manajer menengah dan para manajer pertama. Selanjutnya sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan menghasilkan keputusan yang maksimal karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas (Nova, 2020).

Salah satu Badan Usaha Milik Negara yaitu PT PLN (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan penyedia tenaga listrik di Indonesia dengan pengguna terbanyak yang memiliki peran strategis dalam menunjang

pembangunan nasional melalui penyediaan energi listrik bagi masyarakat Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1945, PLN telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan menyediakan infrastruktur ketenagalistrikan yang menjangkau hingga ke pelosok negeri.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan energi listrik yang andal, PLN terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasionalnya. Transformasi digital menjadi salah satu strategi utama yang diimplementasikan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Di tengah tuntutan untuk menyediakan pasokan listrik yang berkelanjutan dan terjangkau, PT PLN (Persero) juga dihadapkan pada tantangan untuk memperkuat tata kelola keuangan dan akuntabilitas sebagai entitas bisnis milik negara yang harus menjalankan fungsi komersial sekaligus layanan publik. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini dihadapkan pada

tantangan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi salah satu alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi terletak pada aspek sumber daya manusia, terutama karena masih adanya pengguna baru yang belum sepenuhnya memahami prosedur serta alur kerja dalam penggunaan sistem SAP. Ketidaksiapan ini dapat memicu terjadinya kesalahan dalam penginputan data maupun keterlambatan pelaporan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keakuratan dan ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada fenomena yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Informan ditentukan melalui purposive sampling, yaitu Supervisor bagian keuangan dan

umum yang dianggap paling relevan karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung. Meskipun jumlah informan hanya satu, wawancara dilakukan secara mendalam agar data yang diperoleh tetap kaya, relevan, dan mampu memberikan gambaran komprehensif sesuai tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan pada Mei–Juni 2025 dengan metode wawancara kepada supervisor bagian Keuangan dan Umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai bagian dari *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa komponen utama SIA meliputi sumber daya manusia, prosedur dan SOP, data transaksi keuangan, perangkat lunak SAP, serta infrastruktur teknologi. Proses input dimulai dari pengumpulan bukti transaksi (nota, invoice, bukti pembayaran), dilanjutkan dengan validasi, lalu diinput ke dalam SAP. Data yang masuk diproses secara otomatis menjadi jurnal dan laporan keuangan, kemudian menghasilkan output berupa laporan neraca, laba rugi, arus kas, serta laporan kas kecil mingguan. Integrasi SAP dengan sistem lain, seperti MINS (persediaan) dan AP2T (pelanggan), semakin memperkuat keterhubungan antar-unit kerja, mulai dari akuntansi, logistik, hingga SDM.

Hasil wawancara menegaskan bahwa informasi yang dihasilkan SIA tidak hanya dipakai untuk pelaporan rutin, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis. Laporan keuangan, realisasi anggaran, analisis biaya, hingga data operasional digunakan manajemen dalam fungsi perencanaan,

pengawasan, dan evaluasi kinerja. Pada level strategis, informasi dimanfaatkan untuk menentukan kebijakan jangka panjang, sedangkan pada level operasional digunakan dalam pengendalian biaya, monitoring kas kecil, dan pemeliharaan jaringan.

Kendala utama yang ditemukan adalah kesalahan input data oleh pengguna baru, khususnya dalam pemilihan kode akun dan kode beban. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas informasi, meskipun perusahaan telah mengantisipasi dengan evaluasi rutin bulanan dan pembinaan bagi pegawai baru. Sementara itu, masalah keamanan data tidak menjadi isu karena sistem SAP dikelola secara terpusat oleh kantor pusat PLN dengan mekanisme kontrol akses, otorisasi berjenjang, dan audit trail yang ketat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SIA berbasis SAP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sistem pendukung keputusan (*Decision Support*

System) yang meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi yang Digunakan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan menggunakan SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai platform utama dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini terintegrasi dengan berbagai aktivitas keuangan, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas kecil, penyusunan anggaran, hingga pelaporan keuangan.

Keunggulan SAP terletak pada kemampuannya menghubungkan seluruh aktivitas lintas unit, seperti keuangan, logistik, dan layanan pelanggan, dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya meminimalkan kesalahan pencatatan, tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Selain itu, SAP dilengkapi dengan mekanisme pengendalian internal berupa pembatasan hak akses dan pengawasan berjenjang, sehingga menjaga akurasi serta keamanan data. Aspek ini sejalan dengan Theory of Information Quality yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992; 2003), yang menekankan bahwa kualitas informasi merupakan faktor kunci keberhasilan sistem informasi. Dengan demikian, penerapan SAP mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Sistem informasi akuntansi berbasis SAP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang dihasilkan bersifat real-time, akurat, dan terstruktur, sehingga manajemen dapat menggunakannya dalam evaluasi kinerja, perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, maupun

penentuan strategi efisiensi operasional.

Peran ini sejalan dengan teori *Decision Support System* (DSS) yang dikemukakan oleh Sprague dan Carlson (1982), yakni sistem informasi interaktif yang membantu proses pengambilan keputusan, khususnya pada situasi semi-terstruktur. Dalam konteks ini, SAP tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi, melainkan juga sebagai alat pendukung keputusan yang memungkinkan manajemen melakukan analisis data secara fleksibel sesuai kebutuhan.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan SAP masih menghadapi kendala, terutama terkait kompetensi sumber daya manusia. Pengguna baru sering melakukan kesalahan input, misalnya dalam memilih kode akun atau kode beban, yang dapat berdampak pada ketidakesesuaian data laporan keuangan. Kondisi ini menurunkan kualitas informasi, sehingga berpotensi menghambat efektivitas pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan menerapkan evaluasi rutin bulanan oleh bagian akuntansi, sekaligus memberikan

pembinaan kepada pengguna baru. Strategi ini bertujuan memperbaiki kesalahan, meningkatkan pemahaman prosedur, dan menjaga kualitas informasi tetap tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan DeLone dan McLean (2003) yang menegaskan bahwa kualitas informasi dipengaruhi oleh akurasi, relevansi, kelengkapan, serta ketepatan waktu data yang dihasilkan.

Dengan adanya evaluasi berkala dan peningkatan kompetensi pengguna, sistem informasi akuntansi diharapkan dapat berfungsi optimal sebagai penunjang pengambilan keputusan manajemen di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang terintegrasi untuk mendukung pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan secara real-time. Sistem ini berperan penting dalam menyediakan informasi akurat bagi pengambilan keputusan

manajemen di berbagai level, mulai dari operasional hingga strategis. Meskipun terdapat kendala seperti kesalahan input oleh pengguna baru, perusahaan melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas data dan kompetensi pengguna. Dengan demikian, SIA tidak hanya menjadi alat pencatatan, tetapi juga instrumen strategis dalam memperkuat efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi manajemen.

Saran

Perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) melalui pembaruan fitur, integrasi dengan sistem pendukung lain, serta pemantauan berkala guna menjaga akurasi data. Selain itu, informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi hendaknya dimanfaatkan tidak hanya pada level operasional, tetapi juga sebagai dasar kebijakan strategis jangka panjang. Untuk mengatasi kendala seperti gangguan sistem dan kesalahan input, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan rutin bagi pengguna, khususnya pengguna baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantaeng, C., & Ratna, A. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi pada keputusan manajemen pt. bank rakyat indonesia (persero)tbk. cabang bantaeng Nusantara. Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>
- Cahyani, S., & Nurabiah, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer, 5(1), 20–29. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>
- Djuarni, W., & Aljabbar, M. S. T. (2023). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pringgondani Setia Nusantara. Jurnal Digitalisasi Akuntansi, 1(2), 1–18. <https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index>
- Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. Jurnal REKSA 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/rek>sa/article/view/153
- Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. Jurnal Economix 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma
- Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid. Jurnal Ekonomi Trisakti, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474>
- Harahap, K. U. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Oktaviani, N. L., Hasnita, S. K. F., & Kustiwi, I. A. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(2), 342–347.
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Yenni Samri Juliaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(6), 1206–1224.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1201>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 3(2), 185–192.

- Eni, Endaryati, E. S. K. M. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Yayasan Prima Agus Teknik, 4(3), 108-123.
- Indrayani, M. Ak. (2022). Modul Sistem Informasi Akuntansi. Institut Agama Islam Negeri Pare-pare.
- Khoirunnisa, N. R., & Rusmawati, Z. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Minimarket New Sarana. Jurnal Sustainable, 02(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Sustainable/index>
- Limba, F. B. S. E. ,M. A., & Sapulette, S. Gilby. , S. E. ,M. S. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. www.freepik.com
- S Setyaningsih. (2023). Landasan Teori Pengertian Sistem, 9(1), 83-95. <https://doi.org/11..46854/jbm.v7i1.5241>
- Sutarman. (2009). Bab II Landasan Teoritis A. Pencarian Informasi, Pengertian Informasi.